

**PENGARUH FAKTOR PREDISPOSISI DAN FAKTOR PENDUKUNG
TERHADAP KESINAMBUNGAN KEPERSERTAAN JAMINAN
PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT (JPKM)
DI PUSKESMAS KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh :

Arif Kurniawan dan Elviera Gamelia

Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan

ABSTRACT

Amount of participant of JPKM in Kaligondang community health center at year 2006 - 2007 experiencing of decreasing pursuant to data of Bapel JPKM and public health center, at strata of II of participant experience of decreasing from 1738 amount of participant in year 2006, becoming 1244 participant in year 2007. Objective this research was tested of theory about sustainability participant of JPKM problems in Kaligondang community health center. Place of Research in Kaligondang community health center Purbalingga Regency conducted in the August - October 2008. Type of Research is research of observasional with method of survey having the character of analytic descriptive approach of Research used by Cross Sectional. The Population research is participant of JPKM at Kaligondang community health center of year 2007 amounting to 1247 people with research sample is 90 woman (36,7%) and men (63,3%). Result of this research show there is relationship having a meaning by statistic between the reached of pay for JPKM premium with continuity participant of JPKM (p-value 0,026). There is relationship having a meaning by statistic between exploiting of service of health service provider with continuity participant of JPKM (p-value 0,036). The result of this research show there is two model of influence with the independent variable to continuity participant of JPKM. First Model is influence with the reached of pay for JPKM premium (OR = 3,369) and exploiting of service health service provider (OR = 3,163) to continuity participant of JPKM. Second Model is there is influence with the payment reached for JPKM premium (OR = 3,656) and promotion about JPKM (OR = 2,773) to continuity of participant of JPKM. The payment reached for JPKM premium is variable of most research have an effect on to continuity participant of JPKM. Suggestion in this research is Kaligondang community health center give askeskin or jamkesmas to society owning the payment reached of unfavourable premium and Bapel JPKM give system of appreciation or reward capable to maintain performance of cadre JPKM.

Key words : The payment reached of premium, Continuity of JPKM Participant, Kaligondang health service center

PENDAHULUAN

Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan salah satu indikator sumber daya kesehatan, dimana target pencapaian Indonesia sehat 2010 adalah sebesar 80%. Survei Kesehatan Nasional (Surkesnas) menyebutkan bahwa secara umum cakupan JPK masih rendah, hanya sekitar 19% jauh dari target pencapaian Indonesia Sehat 2010. Cakupan JPK menurut jenisnya didominasi oleh Askeskin yang mencakup 25,9%, Askes PNS 6,30%, Jamsostek 13,63%. Upaya JPK yang berasal dari masyarakat yaitu JPKM masih sangat rendah sebesar 0,4%. Askes dan jamsostek lebih banyak dimiliki oleh kelompok ekonomi tinggi sedangkan JPKM dan kartu sehat lebih banyak dimiliki oleh kelompok ekonomi lemah. (Depkes RI, 2006)

Jumlah kepesertaan JPKM di Puskesmas Kaligondang pada tahun 2006-2007 mengalami penurunan berdasarkan data Badan Penyelenggara (Bapel) dan Puskesmas, pada strata II kepesertaan mengalami penurunan dari 1738 jumlah peserta di tahun 2006, menjadi 1244 peserta di tahun 2007.

Tabel 1 Data Kepesertaan JPKM di Puskesmas Kaligondang tahun 2006 – 2007

N0	Desa	2006		2007	
		II	III	II	III
1	Kaligondang	339	20	327	3
2	Selanegara	222	10	149	5
3	Cilapar	74	3	100	2
4	Penolih	252	1	233	3
5	Sinduraja	429	42	232	17
6	Selakambang	110	0	75	0
7	Sidareja	49	0	43	1
8	Pagerandong	53	0	26	0
9	Sidanegara	100	0	22	0
10	Arenan	99	0	40	0
11	Dinas	0	207	0	0
	Jumlah	1728	284	1247	31

Sumber : Data sekunder Puskesmas kaligondang (2006-2007)

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang kesinambungan kepesertaan JPKM diatas terdapat hasil penelitian yang saling bertentangan, misalnya pengetahuan tentang JPKM, promosi JPKM, harga pelayanan atau keterjangkauan membayar premi, kualitas pelayanan dan akses tempat Penyedia Pelayanan

Kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menguji teori-teori tentang kesinambungan kepesertaan JPKM pada permasalahan kesinambungan kepesertaan JPKM di Puskesmas Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

METODOLOGI

Materi penelitian ini adalah manajemen pelayanan kesehatan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kaligondang Kabupaten Purbalingga pada bulan Agustus-Oktober 2008. Rancangan penelitian merupakan jenis penelitian obsevasional dengan metode penelitian survai yang bersifat deskriptif analitik dan bersifat penjelasan (*explanatory*). Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas yaitu pengetahuan tentang JPKM, keterjangkauan membayar premi JPKM, kualitas pelayanan Penyedia Pelayanan Kesehatan (PPK), promosi tentang JPKM, akses tempat pelayanan PPK, dan pemanfaatan pelayanan PPK. Variabel terikatnya adalah kesinambungan kepesertaan JPKM di Puskesmas Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Populasi penelitiannya adalah peserta JPKM tahun 2008 di Puskesmas Kaligondang Kabupaten Purbalingga sejumlah 1247 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* didapatkan jumlah sampel sebesar 90 orang.. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisa secara deskriptif analitik secara univariat, analisis bivariat dan multivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisa univariat variabel bebas penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisa Univariat Variabel Bebas Penelitian

No	Variabel Bebas Penelitian	Kategori		Total (%)
		Baik (%)	Kurang baik (%)	
1	Pengetahuan tentang JPKM	53,3	46,7	100
2	Keterjangkauan membayar premi JPKM	51,1	48,9	100
3	Kualitas pelayanan PPK	54,4	45,6	100
4	Promosi tentang JPKM	50,0	50,0	100
5	Akses tempat pelayanan PPK	62,2	37,8	100
6	Pemanfaatan pelayanan PPK	50,0	50,0	100

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden (53,3%) memiliki pengetahuan tentang JPKM baik tentang pengertian JPKM, kepesertaan JPKM, pelayanan JPKM, manfaat JPKM, dan kewajiban peserta JPKM. Sebagian besar responden (51,1%) mempersepsikan keterjangkauan membayar premi JPKM baik meliputi beban membayar premi, kesulitan dalam membayar premi, kesesuaian premi dengan kualitas pelayanan PPK, dan kesesuaian premi dengan pendapatan.

Sebagian besar responden (54,4%) mempersepsikan kualitas pelayanan PPK baik meliputi kemudahan pelayanan, kecepatan pelayanan, kesesuaian pelayanan, keadilan pelayanan, kenyamanan pelayanan, kelengkapan fasilitas pelayanan, keramahan pelayanan, dan jaminan pelayanan. Sebesar 50% responden mempersepsikan promosi tentang JPKM baik, meliputi ketersediaan informasi tentang JPKM, frekuensi penerimaan informasi JPKM, sumber informasi JPKM, dan manfaat informasi tentang JPKM.

Sebagian besar responden (62,2%) memiliki akses tempat pelayanan PPK baik meliputi jarak rumah dengan PPK, sarana transportasi menuju PPK, tarif transportasi menuju PPK, kemudahan transportasi menuju PPK, dan waktu menuju PPK. Sebesar 50% responden memanfaatkan pelayanan PPK dengan menggunakan JPKM baik.

Kesinambungan kepesertaan JPKM responden dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kesinambungan Kepesertaan JPKM

No	Kesinambungan Kepesertaan	f (orang)	Persentase (%)
1	Ya	64	71,1
2	Tidak	26	28,9
	Jumlah	90	100

Sebagian besar responden (71,1%) melanjutkan kepesertaan JPKM pada tahun 2008 dan sisanya tidak melanjutkan kepesertaan JPKM pada tahun 2008 (28,9%).

Hubungan Faktor Predisposisi dan Faktor Pendukung dengan Kesinambungan Kepesertaan JPKM

Tabel 4. Rekapitulasi hasil analisa *Chi-Square* hubungan variabel bebas penelitian dengan kesinambungan kepesertaan JPKM

No	Variabel Penelitian	Sig p (2-tailed)	Kesinambungan kepesertaan JPKM
1	Pengetahuan tentang JPKM	0,270	Tidak ada hubungan yang bermakna
2	Keterjangkauan membayar premi JPKM	0,026	Ada hubungan yang bermakna
3	Kualitas pelayanan PPK	0,215	Tidak ada hubungan yang bermakna
4	Promosi tentang JPKM	0,104	Tidak ada hubungan yang bermakna
5	Akses tempat pelayanan PPK	0,745	Tidak ada hubungan yang bermakna
6	Pemanfaatan pelayanan PPK	0,036	Ada hubungan yang bermakna

Dari Tabel 4 diketahui hasil analisa hubungan yang dilakukan dengan uji *chi-square* menunjukkan variabel pengetahuan tentang JPKM, kualitas pelayanan PPK, promosi tentang JPKM, akses tempat pelayanan PPK tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik dengan kesinambungan kepesertaan JPKM didapatkan ($p\text{-value} > 0,05$). Sedangkan variabel keterjangkauan membayar premi JPKM dan pemanfaatan pelayanan PPK ada hubungan yang bermakna secara statistik dengan kesinambungan kepesertaan JPKM didapatkan ($p\text{-value} \leq 0,05$).

Pengaruh Faktor Predisposisi dan Faktor Pendukung terhadap Kesinambungan Kepesertaan JPKM

Tabel 5. Hasil analisis multivariat regresi logistik model yang pertama

Variabel bebas	B	S.E	Wald	Df	Sig	Exp(B)
Keterjangkauan Premi JPKM	1,215	0,511	5,639	1	0,018	3,369
Pemanfaatan Pelayanan PPK	1,151	0,512	5,049	1	0,028	3,163

Berdasarkan hasil analisa multivariat diatas diketahui bahwa kedua variabel bebas yang meliputi keterjangkauan premi JPKM ($\text{Exp(B)}=3,369$) dan, pemanfaatan pelayanan PPK ($\text{Exp(B)}=3,163$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan pada kesinambungan kepesertaan JPKM karena memiliki nilai $p\text{-value}$ kurang dari 0,05 dan memiliki nilai Exp(B) lebih dari 1,5.

Tabel 6. Hasil analisis multivariat regresi logistik model yang kedua

Variabel bebas	B	S.E	Wald	Df	Sig	Exp(B)
Keterjangkauan Premi JPKM	1,296	0,513	6,384	1	0,012	3,656
Promosi tentang JPKM	1,020	0,508	4,031	1	0,045	2,773

Berdasarkan hasil analisa multivariat diatas diketahui bahwa kedua variabel bebas yang meliputi keterjangkauan premi JPKM ($\text{Exp}(B)=3,656$) dan Promosi tentang JPKM ($\text{Exp}(B)=2,773$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan pada kesinambungan kepesertaan JPKM karena memiliki nilai *p-value* kurang dari 0,05 dan memiliki nilai $\text{Exp}(B)$ lebih dari 1,5.

Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan ada 2 model parsimoni yang menggambarkan pengaruh bersama-sama variabel bebas faktor predisposisi dan faktor pendukung terhadap variabel terikat kesinambungan kepesertaan JPKM. Model yang pertama adalah adanya pengaruh bersama-sama antara keterjangkauan premi JPKM dan Pemanfaatan Pelayanan PPK terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Besarnya resiko peserta JPKM untuk tidak melanjutkan kepesertaan JPKM pada peserta yang memiliki keterjangkauan premi JPKM kurang baik 3,369 kali dibandingkan dengan peserta yang memiliki keterjangkauan premi JPKM yang baik. Besarnya resiko peserta JPKM untuk tidak melanjutkan kepesertaan JPKM pada peserta yang memiliki pemanfaatan pelayanan PPK rendah 3,163 kali dibandingkan dengan peserta yang memiliki pemanfaatan pelayanan PPK yang tinggi.

Model yang kedua adalah adanya pengaruh bersama-sama antara keterjangkauan premi JPKM dan promosi tentang JPKM terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Besarnya resiko peserta JPKM untuk tidak melanjutkan kepesertaan JPKM pada peserta yang memiliki keterjangkauan premi JPKM kurang baik 3,656 kali dibandingkan dengan peserta yang memiliki keterjangkauan premi JPKM yang baik. Besarnya resiko peserta JPKM untuk tidak melanjutkan kepesertaan JPKM pada peserta yang menilai promosi tentang JPKM kurang baik 2,773 kali dibandingkan dengan peserta yang menilai promosi tentang JPKM baik.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa keterjangkauan premi JPKM merupakan variabel penelitian yang paling berpengaruh terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM masyarakat di Puskesmas Kaligondang Kabupaten Purbalingga, kemudian pemanfaatan pelayanan PPK, dan promosi tentang JPKM.

Keterjangkauan Premi JPKM

Hasil penelitian ini bahwa keterjangkauan premi JPKM merupakan variabel penelitian yang paling berpengaruh terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM masyarakat di Puskesmas Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 27,8% responden menyatakan terbebani membayar premi setelah menjadi peserta JPKM, 34,4% responden menyatakan bahwa premi yang dibayarkan tidak sesuai dengan pendapatannya, 52,2% responden merasa kesulitan membayar premi, dan 32,2% responden masih mengeluarkan biaya kesehatan lain setelah mengikuti JPKM. Hal ini menunjukkan sebagian masyarakat Puskesmas Kaligondang Kabupaten Purbalingga masih merasa keberatan dalam membayar premi JPKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki keterjangkauan premi JPKM yang kurang baik, proporsi responden yang mempunyai pendapatan <Rp. 450.000,- lebih besar dibandingkan dengan proporsi responden yang mempunyai pendapatan \geq Rp. 450.000,-.

Hasil penelitian Bagyono, dkk (2001) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap mantan peserta JPKM terhadap jumlah premi yang dibebankan. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat ekonomi yang rendah merupakan kendala bagi program JPKM. Responden yang aktif menilai premi tidak tinggi, sedangkan responden yang berhenti menilai premi tinggi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Undarti (2005) di Purbalingga, menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh pada keikutsertaan masyarakat terhadap program JPKM adalah faktor pendapatan.

Pemanfaatan Pelayanan PPK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan pelayanan PPK terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mukti, dkk (2001) menunjukkan bahwa jika pelayanan paket gratis hanya terbatas pada Puskesmas maka dengan keadaan yang sehat, responden merasa tidak ada manfaatnya mengikuti JPKM. Hal ini masih menunjukkan bahwa masyarakat peserta JPKM belum memahami program JPKM sepenuhnya. Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan tentang kurang baik

cukup besar yaitu 46,7%. Hasil penelitian menunjukkan 17,8 % responden merasa rugi mengikuti JPKM karena tidak sakit selama satu tahun terakhir, dan 46,7% responden menyatakan JPKM tidak bermanfaat bagi peserta yang tidak sakit.

Pengetahuan berkaitan dengan tingkat pemanfaatan JPKM, menurut Kusumawati (2005) bahwa masyarakat belum pernah memanfaatkan kartu JPKM karena tidak mengetahui manfaat JPKM. Permintaan terhadap asuransi kesehatan secara sukarela dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman masyarakat yang memiliki informasi yang lebih baik terhadap kondisi kesehatan serta resiko sakit (Murti dkk, 2001).

Promosi tentang JPKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi tentang JPKM terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Kurniawan (2007), menunjukkan bahwa promosi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan pelayanan kesehatan pada mahasiswa peserta JPKM UNSOED tahun 2006. Hasil penelitian ini menunjukkan 50% responden menilai promosi tentang JPKM masih kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mendapatkan informasi yang berkesinambungan dari Bapel JPKM, leaflet, Baliho, radio, dan tidak mendapatkan informasi dari petugas Bapel JPKM dalam pertemuan warga.

Namun ternyata masyarakat peserta JPKM Puskesmas Kaligondang mendapatkan informasi tentang JPKM melalui kader kesehatan (91,1%), dan petugas puskesmas (86,7%). Informasi tentang JPKM yang didapatkan dari kader kesehatan dan petugas puskesmas tersebut telah mampu mendorong peserta JPKM untuk melanjutkan kepesertaan JPKM (83,3%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas penelitian yang tidak mempunyai pengaruh terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM adalah pengetahuan tentang JPKM, kualitas pelayanan PPK, dan akses pelayanan PPK

Pengetahuan tentang JPKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan tentang JPKM terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Hasil penelitian

Kusumawati (2004) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang manfaat JPKM dengan pemanfaatan JPKM. Mukti (2001) menyatakan bahwa kendala yang ditemukan dalam pengembangan JPKM adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang dana sehat dari puskesmas.

Kualitas Pelayanan PPK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kualitas pelayanan PPK terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kurniawan (2007), menunjukkan bahwa persepsi tentang kualitas pelayanan Poliklinik Umum tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan pelayanan kesehatan pada mahasiswa peserta JPKM UNSOED tahun 2006. Hasil penelitian menunjukkan 45,6% responden menilai kualitas pelayanan PPK kurang baik, dapat dilihat dari pengetahuan responden tentang JPKM menunjukkan 35,6% menyatakan tidak puas atas pelayanan yang diberikan oleh puskesmas ataupun rumah sakit, 30% responden merasa pelayanan yang diberikan PPK berbeda dengan pasien yang bukan peserta JPKM, dan 25,6% responden mendapatkan pelayanan yang tidak menyenangkan di puskesmas ataupun rumah sakit, JPKM hanya untuk orang miskin. Walaupun secara statistik tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan PPK terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Kualitas pelayanan PPK yang kurang baik harus mendapatkan perhatian khusus. Penelitian Samsudin (2002) menunjukkan ada hubungan antara tanggapan terhadap produk dan harga dengan keinginan untuk tetap menjadi peserta JPKM.

Akses Pelayanan PPK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh akses pelayanan PPK terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumawati (2004) menunjukkan tidak ada hubungan antara karakteristik responden, jarak ke fasilitas kesehatan, sarana transportasi, waktu tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan JPKM.

Hasil penelitian Widada (2002), menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara jarak pelayanan, biaya transportasi, harga premi, pengetahuan, keluhan sakit dan kepuasan kepesertaan dengan kelanjutan kepesertaan JPKM.

Tempat dan promosi tidak berhubungan dengan keinginan untuk tetap menjadi peserta JPKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang JPKM, keterjangkauan membayar premi, kualitas pelayanan PPK, promosi tentang JPKM, akses tempat pelayanan PPK, dan pemanfaatan pelayanan PPK baik, serta sebagian besar responden melanjutkan kepesertaan JPKM pada tahun 2008.
2. Ada hubungan antara keterjangkauan membayar premi dan pemanfaatan pelayanan PPK dengan kesinambungan kepesertaan JPKM.
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang JPKM, kualitas pelayanan PPK, promosi tentang JPKM, akses tempat pelayanan PPK dengan kesinambungan kepesertaan JPKM.
4. Ada pengaruh bersama-sama keterjangkauan membayar premi JPKM dan pemanfaatan pelayanan PPK terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM.
5. Ada pengaruh bersama-sama keterjangkauan membayar premi JPKM dan promosi tentang JPKM terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM.
6. Keterjangkauan membayar premi JPKM merupakan variabel bebas penelitian yang paling berpengaruh terhadap kesinambungan kepesertaan JPKM.

Saran

1. Puskesmas Kaligondang memberikan askeskin atau jamkesmas bagi masyarakat yang memiliki keterjangkauan premi yang kurang baik.
2. Puskesmas Kaligondang dan Bapel JPKM memberikan sistem penghargaan atau reward yang mampu mempertahankan kinerja kader JPKM dalam melakukan promosi tentang JPKM kepada masyarakat.
3. Bapel JPKM meningkatkan promosi kesehatan melalui kader JPKM untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang JPKM khususnya tentang JPKM bermanfaat tidak hanya untuk orang sakit, dan JPKM tidak hanya memberikan pelayanan pengobatan.

4. Bapel JPKM melakukan pemantauan kualitas pelayanan PPK dan menindaklanjuti keluhan peserta JPKM tentang kualitas pelayanan PPK khususnya kesamaan pelayanan bagi peserta JPKM dengan peserta non JPKM, kenyamanan pelayanan saat berobat dan fasilitas pelayanan PPK.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga memberikan subsidi premi bagi masyarakat yang memiliki keterjangkauan premi yang kurang baik sehingga kesinambungan kepesertaan JPKM dapat dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagyono,T; Mukti, G, A; Hendarti, J. 2001. *Analisis Faktor – Faktor Penyebab Kegagalan JPKM Berdasarkan Sikap Peserta dan Mantan Peserta : Studi kasus di Kabupaten Sleman. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* Vol.04/No.04/2001.
- Depkes RI. 2001. *Kumpulan Materi Pelatihan Penyelenggaraan JPKM*. Depkes RI. Jakarta
- Depkes RI. 2006. *Survei Kesehatan Nasional, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004 Subtansi Kesehatan, Status Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Perilaku Hidup Sehat dan Kesehatan Lingkungan*, Badan Penelitian dan Pengembangan Dep Kes RI, Jakarta
- Djuwaeni. 2001. *Analisis Minat Masyarakat untuk Menjadi Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tegal*. <http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=jkpkkbk-gdl-res-2001-djuwaeni-834-jpkm&q=JPKM>. Diakses 20 September 2008
- Husniah.2004. *Faktor-Faktor Yang Menentukan Kepesertaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Pada Badan Penyelenggara Jasma Angsana Singkawang*. Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Kurniawan, A. 2006. *Analisis Pengaruh Faktor Pemasaran Terhadap Minat Pemanfaatan Poliklinik Umum Pusat Kesehatan UNSOED Mahasiswa Peserta JPKM tahun 2006*. Purwokerto.
- Kusumawati, E. 2004 *Pemanfaatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) oleh keluarga miskin di Kabupaten Klaten*, Tesis tidak dipublikasikan, UGM Yogyakarta

- Mukti, G. A. 2001. Kemampuan dan Kemauan Membayar Premi Asuransi Kesehatan di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* Vol.04/N0.02/2001
- Mukti, G. A. Thabrany H; Trisnantoro. 2001. Telaah Kritis Terhadap Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* Vol.04/N0.03/2001
- Paijo. 2004. *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Paket Pelayanan JPKM Dengan Metode Konjoin di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2003*. Tesis. Universitas Gajah Mada. <http://www.libraryonline.com/gajahmadauniversity/tesis.htm>. diakses 20 September 2008 (dipublikasikan)
- Samsudin, 2002 *Hubungan antara tanggapan peserta JPKM terhadap strategi pemasaran dengan keinginan untuk tetap menjadi peserta JPKM Husada Mandiri Berbakti di Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten tahun 2001*, Skripsi tidak dipublikasikan, Undip, Semarang
- Undarti, 2007 *Beberapa faktor yang mempengaruhi keikutsertaan masyarakat terhadap program Jaminan pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, Skripsi tidak dipublikasikan, Unsoed, Purwokerto.
- Widada, Djaka, 2002 *Beberapa faktor yang berhubungan dengan kelanjutan kepesertaan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) di Kabupaten Grobogan tahun 2001 -2002*. Skripsi tidak dipublikasikan. Undip. Semarang